

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN ORGANISASI IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH (IPM) DI SMK MUHAMMADIYAH KARANGANYAR

Oleh

Muhammad Isa Anshory¹, Asri Agustina²

^{1,2}Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Email: ¹muhammad.isa.anshory@uingusdur.ac.id, ²asriagustina@mhs.uingusdur.ac.id

Article History:

Received: 24-04-2024

Revised: 17-05-2024

Accepted: 25-05-2024

Keywords:

Implementasi, Pendidikan Karakter, Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) di SMK Muhammadiyah Karanganyar dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) di SMK Muhammadiyah Karanganyar. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Karanganyar, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Pekalongan. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan ialah wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan tiga tahapan analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) di SMK Muhammadiyah Karanganyar dilaksanakan secara sistematis yaitu melalui tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan yang menunjang pendidikan karakter di SMK Muhammadiyah Karanganyar yaitu tadarus juz 30, menyanyikan lagu Indonesia raya, infaq setiap hari senin dan jum'at, kajian keputrian, pengajian jum'at pagi. Terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan pendidikan karakter di SMK Muhammadiyah Karanganyar. Faktor pendukungnya yaitu adanya kerjasama dengan bapak/ibu guru, kesadaran diri peserta didik, perencanaan kegiatan yang matang dan faktor yang menjadi penghambat yaitu kurangnya rasa percaya diri pengurus, kurangnya komunikasi anggota, adanya perbedaan pendapat dan kurang adanya tanggung jawab

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman pengetahuan, kesadaran atau kemauan

dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai yang baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama lingkungan maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia yang bertakwa. Pendidikan karakter merupakan upaya untuk membentuk dan mengembangkan karakter positif siswa. Membuat peserta didik berkarakter adalah tugas pendidikan, yang esensinya adalah membangun manusia seutuhnya, yaitu manusia yang baik dan berkarakter. Peran sekolah sangat penting dalam usaha pembentukan karakter dalam konteks tersebut pendidikan karakter adalah usaha sekolah yang dilakukan secara bersama oleh pendidik, pimpinan sekolah dan seluruh warga sekolah melalui kegiatan yang ada di sekolah, salah satunya adalah organisasi.

Organisasi sekolah merupakan sebuah wadah atau alat yang berada di bawah manajemen sekolah yang bertujuan untuk membantu menciptakan kondisi yang efektif dari kegiatan sekolah. Adapun organisasi yang ada di SMK Muhammadiyah Karanganyar, Kabupaten Pekalongan adalah organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM). Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) adalah sebuah organisasi otonom Muhammadiyah yang bergerak dalam bidang dakwah amar ma'ruf nahi munkar, berakidah Islam dan bersumber pada Al-Qur'an dan Sunnah. Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) sebagai organisasi para pelajar yang terpanggil pada misi Muhammadiyah dan ingin tampil sebagai pelopor, pelangsup, dan penyempurna perjuangan Muhammadiyah. Lambang Ikatan Pelajar Muhammadiyah adalah terbentuknya pelajar muslim yang berilmu, berakhlak mulia, dan terampil dalam rangka menegakkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai ajaran Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

Senada dengan maksud dan tujuan Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) yaitu terbentuknya pelajar muslim yang berilmu, berakhlak mulia, dan terampil dalam rangka menegakkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai ajaran Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Adapun usaha yang dilakukan organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) adalah menanamkan kesadaran beragama Islam, memperteguh iman, menertibkan peribadatan dan mempertinggi akhlak karimah. Selain itu juga mempergiat dan memperdalam pemahaman agama Islam untuk mendapatkan kemurnian dan kebenaran-Nya, memperdalam, memajukan, dan meningkatkan ilmu pengetahuan, teknologi, sosial dan budaya, membimbing, membina, dan menggerakkan anggota guna meningkatkan fungsi dan peran Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) sebagai kader persyarikatan, umat, dan bangsa dalam menunjang pembangunan manusia seutuhnya menuju masyarakat Islam yang sebenar-benarnya serta meningkatkan amal shalih dan kepedulian terhadap nilai-nilai kemanusiaan.

Adapun kegiatan Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Karanganyar sebagai upaya dalam menerapkan pendidikan karakter yaitu tadarus bersama dan menyanyikan lagu Indonesia raya, infaq setiap senin dan jum'at, kajian keputrian, pengajian jum'at pagi. Kegiatan yang dilaksanakan ini diharapkan dapat menanamkan pendidikan karakter pada peserta didik di SMK Muhammadiyah Karanganyar dan diharapkan mereka mendapatkan pendidikan karakter dengan semestinya sehingga mereka memiliki budi pekerti dan karakter yang baik. Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) di SMK Muhammadiyah Karanganyar.

LANDASAN TEORI

Penelitian dengan topik ini memang sudah pernah dilakukan seperti yang dilakukan oleh:

1. Ali Miftakhu Rosyad, namun fokus penelitiannya adalah memfokuskan kegiatan pembelajaran seperti pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Pendidikan

Kewarganegaraan sebagai media atau alat untuk mengimplementasikan pendidikan karakter kepada peserta didik.

2. Penelitian lain juga seperti yang dilakukan oleh Nurvita Bani Mamanto, namun fokus penelitiannya adalah memfokuskan pada penanaman nilai Pendidikan Agama Islam (religius) terhadap peserta didik, sehingga karakter yang akan terbentuk adalah karakter religius saja.

Bedanya dengan penelitian ini, penelitian ini membahas mengenai implementasi pendidikan karakter dengan melalui tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Penelitian ini juga memfokuskan kegiatan organisasi yang ada di sekolah sebagai media untuk mengimplementasikan pendidikan karakter, karakter yang dibentuk diantaranya seperti karakter religius, disiplin, tanggung jawab, kreatif, peduli sosial, peduli lingkungan, dan cinta tanah air. Penelitian ini juga membahas faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan pendidikan karakter melalui kegiatan organisasi yang ada di sekolah tempat penelitian tersebut dilakukan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Interpretasi penulis berupaya untuk sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Karanganyar yang berada di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan Provinsi Jawa Tengah. Sekolah ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan alasan karena kegiatan organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah yang ada di sekolah tersebut menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter terhadap peserta didik.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan bulan Februari 2023. Meliputi perencanaan penelitian, pengumpulan data, analisis data, sampai pada penulisan laporan penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan berdasarkan kesepakatan peneliti dan pihak sekolah, secara umum dilaksanakan pada saat kegiatan berlangsung, dan di sela jam istirahat.

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas serta data yang lebih banyak mengenai implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) di SMK Muhammadiyah Karanganyar. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah SMK Muhammadiyah Karanganyar, pembina organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) SMK Muhammadiyah Karanganyar, ketua umum dan pengurus organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) SMK Muhammadiyah Karanganyar. Sedangkan dokumentasi dilakukan dengan menganalisis dokumen-dokumen terkait dengan judul penelitian.

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif. Data yang diperoleh dan setelah direduksi akan didisplay secara kualitatif terkait apa yang dikatakan dan teramati dari subjek penelitian. Selain itu juga proses implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah akan dideskripsikan dengan interpretasi penulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan penelitian ini disesuaikan berdasarkan hasil fokus penelitian sebagaimana disebutkan pada bagian pendahuluan, yakni sebagai berikut:

1. Pengertian Implementasi

Konsep implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *to implement*, dalam kamus besar Webster, *to implement* (mengimplementasikan) berarti *to provide the means for carrying out* (menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu), dan *to give practical effect to* (untuk menimbulkan dampak/akibat terhadap sesuatu). Implementasi dapat diartikan sebagai penerapan atau operasionalisasi suatu aktivitas guna mencapai suatu tujuan atau sasaran. Implementasi memiliki tahapan-tahapan dalam pelaksanaannya, yaitu: **Perencanaan**, merupakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan usaha untuk membuat suatu program yang meliputi segala sesuatu yang akan dilaksanakan, menetapkan tujuan, kebijakan, pedoman pimpinan, prosedur dan metode untuk mencapai tujuan. **Pelaksanaan**, merupakan suatu tindakan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, pelaksanaan dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. **Evaluasi**, merupakan suatu proses yang dilakukan untuk menentukan nilai dari sesuatu sesuai dengan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka mengambil keputusan.

2. Pengertian Pendidikan Karakter

Secara etimologi istilah karakter berasal dari bahasa Yunani, yaitu *karasso* yang berarti cetak biru, format dasar, dan sidik seperti dalam sidik jari. Pendapat lain menyebutkan bahwa karakter berarti *to mark* (menandai) dan memfokuskan, bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku. Dalam konteks ini karakter erat kaitannya dengan *personality* atau kepribadian seseorang, adapula yang mengartikannya sebagai identitas diri seseorang.

Sementara menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) karakter diartikan sebagai watak, *tabiat*, pembawaan dan kebiasaan. Pengertian ini sejalan dengan uraian Pusat Bahasa Depdiknas yang mengartikan karakter sebagai bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, *tabiat*, tempramen, dan watak.

Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik yang meliputi komponen, kesadaran, pemahaman, kepedulian, dan komitmen yang tinggi untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Allah Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun masyarakat dan bangsa secara keseluruhan sehingga menjadi manusia sempurna sesuai kodratnya.

Tujuan pendidikan karakter adalah mendorong lahirnya anak-anak yang baik. Begitu tumbuh dalam karakter yang baik, anak-anak akan tumbuh dengan kapasitas dan komitmennya untuk melakukan berbagai hal yang terbaik dan melakukan segalanya dengan benar, dan cenderung memiliki tujuan hidup.

Dari pemaparan tersebut, dapat dipahami bahwa pokok utama pendidikan karakter ialah suatu bentuk pengarahan dan bimbingan supaya seseorang mempunyai tingkah laku yang baik sesuai dengan nilai-nilai moralitas dan keberagamaan. Dengan pendidikan karakter ini diharapkan dapat menciptakan generasi-generasi yang berkepribadian baik dan menjunjung asas-asas kebajikan dan kebenaran di setiap kehidupan.

3. Indikator Pendidikan Karakter

Terdapat 18 indikator pendidikan karakter yang perlu diimplementasikan kepada peserta didik: Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

4. Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM)

Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) adalah sebuah organisasi otonom Muhammadiyah yang bergerak dalam bidang dakwah amar ma'ruf nahi munkar. Latar belakang berdirinya Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) tidak terlepas kaitannya dengan latar belakang berdirinya Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah Islam amar ma'ruf nahi munkar.

Ikatan Pelajar Muhammadiyah lahir pada tanggal 05 *Shafar* 1381 H bertepatan dengan tanggal 18 Juli 1961 M. Dalam perjalanannya, Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) mengalami tantangan baik di internal maupun di eksternal. Tantangan paling berat adalah berhadapan dengan rezim yang berkuasa pada saat itu. Orde Baru yang meminta Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) harus berasaskan Pancasila dalam setiap gerak perjuangannya. Perjalanan itu akhirnya berujung pada tahun 1992, pemerintah mendesak Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) harus berganti nama.

Kebijakan Pemerintah yang hanya mengizinkan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) sebagai satu-satunya organisasi kepelajaran di tingkat nasional membuat Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) yang notabene adalah organisasi pelajar berusaha keras untuk mempertahankan eksistensinya. Maka diadakan tim eksistensi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) untuk melakukan kajian yang mendalam tentang permasalahan tersebut. Tim eksistensi melihat persoalan dari dua segi. Pertama, masalah itu adalah tekanan luar biasa dari pemerintah untuk mengganti kata "pelajar" sehingga hal ini menyangkut hidup dan matinya Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM). Kedua, dikaitkan dengan perkembangan Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) baik secara vertikal maupun horizontal. Akhirnya diputuskanlah perubahan nama Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) menjadi Ikatan Remaja Muhammadiyah (IRM). Keputusan nama oleh Pimpinan Pusat (PP) Ikatan Remaja Muhammadiyah (IRM) ini tertuang dalam Surat Keputusan (SK) Pimpinan Pusat (PP) Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) yang selanjutnya disahkan oleh Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah tanggal 18 November 1992.

Ditengah periode ini Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah mendukung adanya keputusan perubahan nama itu dengan mengeluarkan Surat Keputusan (SK) 26 nomenklatur tentang perubahan nama Ikatan Remaja Muhammadiyah (IRM) menjadi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM). Keputusan perubahan nama tertuang dalam Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 60/KEP/1.0/B/2007 tanggal 07 *Jumadil Awwal* 1428 H bertepatan dengan tanggal 24 Mei 2007 M. Surat Keputusan ini merupakan dasar hukum perubahan nama Ikatan Remaja Muhammadiyah (IRM) menjadi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) dengan maksud dan tujuan "Terbentuknya pelajar muslim yang berilmu, berakhlak mulia, dan terampil dalam rangka menegakkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai ajaran Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya).

Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) di SMK Muhammadiyah Karanganyar

Berdasarkan pengamatan saat penelitian, implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah SMK Muhammadiyah Karanganyar berjalan dengan baik. Adapun dalam pengimplementasian pendidikan karakter tersebut melalui kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) di SMK Muhammadiyah Karanganyar memiliki beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

a. Perencanaan

Perencanaan ini meliputi tiga kegiatan yaitu perumusan tujuan yang ingin dicapai, pemilihan program untuk mencapai tujuan itu, identifikasi dan pengerahan sumber.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan yang diadakan oleh organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) SMK Muhammadiyah Karanganyar meliputi beberapa kegiatan, yaitu:

1) **Tadarus juz 30 dan menyanyikan lagu Indonesia raya.**

Kegiatan tadarus dan menyanyikan lagu Indonesia raya merupakan salah satu kegiatan yang diadakan oleh organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) yang digunakan untuk menunjang proses pengimplementasian pendidikan karakter di SMK Muhammadiyah Karanganyar. Kegiatan tadarus dilaksanakan setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, biasanya diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan tadarus bersama yang didampingi oleh pengurus organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah dan juga guru yang mengajar pada jam pelajaran pertama. Setelah tadarus dilaksanakan selanjutnya adalah menyanyikan lagu Indonesia raya yang di pimpin oleh salah satu pengurus organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) yang mendampingi di kelas tersebut. Kegiatan tadarus dan menyanyikan lagu Indonesia raya memiliki banyak nilai pendidikan karakter diantaranya nilai religius, kedisiplinan dan cinta tanah air.

2) **Infaq setiap hari senin dan jum'at.**

Kegiatan infaq setiap hari senin dan jum'at yang diadakan oleh organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) di SMK Muhammadiyah Karanganyar ini merupakan kegiatan mingguan yang rutin dilakukan. Semua pengurus organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) berbagi tugas untuk berkeliling ke setiap kelas menariki uang infaq yang dilaksanakan setiap pagi sesudah kegiatan tadarus dan menyanyikan lagu Indonesia raya. Kegiatan infaq tentunya menjadi salah satu implementasi amal ibadah seseorang terhadap Allah SWT. dalam hal ini SMK Muhammadiyah Karanganyar mengajarkan peserta didik untuk membiasakan menyisihkan uang sakunya untuk infaq, dalam amalan infaq terkandung nilai-nilai keikhlasan dalam berbuat baik dan beramal saleh. Adanya kegiatan infaq yang dilaksanakan setiap hari senin dan jum'at yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Karanganyar mengajarkan nilai pendidikan karakter di dalamnya yaitu nilai religius dalam diri peserta didik. Selain itu, SMK Muhammadiyah Karanganyar juga menanamkan nilai peduli lingkungan dan sosial dalam diri peserta didik melalui kegiatan infaq tersebut.

3) **Kajian keputrian.**

Kegiatan kajian keputrian merupakan kegiatan yang diadakan oleh organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) yang ada di SMK Muhammadiyah Karanganyar. Kajian keputrian merupakan kegiatan yang di dalamnya melibatkan seluruh peserta didik, guru, dan karyawan perempuan yang ada di SMK Muhammadiyah Karanganyar. Kajian Keputrian yang diadakan oleh organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) SMK Muhammadiyah Karanganyar merupakan kegiatan mingguan yang rutin dilaksanakan setiap hari jum'at pada saat jam sholat jum'at. Kegiatan kajian keputrian tersebut dilaksanakan di kelas masing-masing didampingi oleh pengurus organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah dan guru yang bertugas menjadi pendamping dalam kajian keputrian tersebut. Materi kajian keputrian yang diberikan berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan

karakter seperti, religius, kreatif, gemar membaca, tanggung jawab. Program kegiatan kajian keputrian yang diadakan oleh organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) di SMK Muhammadiyah Karanganyar setiap hari jum'at pada saat jam sholat jum'at sangatlah bermanfaat, kegiatan tersebut menjadi salah satu kegiatan yang dapat mendukung keberhasilan implementasi pendidikan karakter di SMK Muhammadiyah Karanganyar.

4) **Pengajian jum'at pagi.**

Pengajian jumat pagi merupakan kegiatan yang diadakan oleh organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) SMK Muhammadiyah Karanganyar yang bertujuan untuk meningkatkan *religiusitas* peserta didik, membentuk karakter yang baik dan menjadikan peserta didik SMK Muhammadiyah Karanganyar sebagai generasi yang berpengetahuan islam. Kegiatan pengajian tersebut merupakan kegiatan rutin yang selalu dilaksanakan setiap hari jum'at, dimulai pukul 05.30 sampai 07.00. Pengajian tersebut selalu diselenggarakan di masjid Al-Ikhsan yaitu masjid yang berada di dalam lingkungan SMK Muhammadiyah Karanganyar. Pengajian tersebut diikuti oleh peserta didik dan juga pendidik dan tenaga kependidikan SMK Muhammadiyah Karanganyar. Pengajian tersebut biasanya diisi oleh ustad/ustadzah dari luar dan materi kajian yang disampaikan tiap minggunya berbeda-beda.

c. **Evaluasi**

Evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan yang diadakan oleh organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) yang digunakan untuk menunjang keberhasilan pendidikan karakter di SMK Muhammadiyah Karanganyar berjalan dengan baik. Setiap kegiatan yang sudah dilakukan pasti akan di evaluasi. Evaluasi disini meliputi dua hal yaitu monitoring dan evaluasi, dari pengamatan yang peneliti lakukan kegiatan monitoring dalam pelaksanaan maupun mekanismenya di masing-masing kegiatan berjalan dengan baik.

Salah satu evaluasi yang rutin dilakukan disini yaitu evaluasi pada kegiatan tadarus juz 30 yang diadakan oleh organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) SMK Muhammadiyah Karanganyar. Evaluasi tadarus juz 30 dilaksanakan setiap seminggu sekali, dimana pengurus organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) bekerjasama dengan bapak/ibu guru untuk mengevaluasi kegiatan tersebut dengan cara peserta didik menyetorkan hafalan juz 30 kepada bapak/ibu guru yang bertugas untuk menjadi pendamping setoran hafalan tersebut.

Dengan adanya evaluasi ini bertujuan untuk menilai apakah kegiatan yang dilakukan berjalan dengan baik dan sesuai yang direncanakan sebelumnya, dan juga apakah dalam kegiatan tersebut ada kekurangan atau tidak, jika ada kekurangan maka akan dilakukan perbaikan supaya kedepannya bisa jauh lebih baik.

Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) di SMK Muhammadiyah Karanganyar

a. **Faktor Pendukung**

Ada beberapa faktor yang dapat mendukung dalam implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) di SMK Muhammadiyah Karanganyar, antara lain:

1. **Kesadaran diri peserta didik.**

Kesadaran peserta didik SMK Muhammadiyah Karanganyar sudah cukup baik, terbukti

banyak peserta didik yang tertib melaksanakan peraturan yang ada di SMK Muhammadiyah Karanganyar, seperti banyak peserta didik dan pengurus organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) yang tidak pernah datang terlambat, sehingga mereka bisa mengikuti semua kegiatan yang ada di SMK Muhammadiyah Karanganyar yang kebetulan kegiatan tersebut diadakan oleh organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM), seperti kegiatan tadarus bersama juz 30 dan menyanyikan lagu Indonesia raya. Seperti pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bahwa peserta didik memiliki kesadaran untuk selalu menerapkan sikap disiplin yaitu membawa *Juz Amma* yang digunakan untuk tadarus bersama.

2. Perencanaan yang matang.

Perencanaan ini meliputi pemilihan kegiatan, membuat jadwal kegiatan, serta menyediakan sarana dan prasarana disetiap kegiatan yang akan dilaksanakan, dalam implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan yang diadakan oleh organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) di SMK Muhammadiyah Karanganyar sudah menyusun perencanaan berupa jadwal kegiatan yang sudah tersusun dan terlaksana dengan baik. Selain itu, sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) selalu memadai dengan baik.

3. Adanya kerjasama dengan bapak/ibu guru.

Kegiatan yang diadakan oleh organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) yang digunakan sebagai kegiatan penunjang keberhasilan implementasi pendidikan karakter di SMK Muhammadiyah Karanganyar dalam pelaksanaannya selalu bekerjasama dengan bapak/ibu guru. Hal tersebut dilakukan karena agar kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang direncanakan yaitu supaya berjalan dengan baik.

4. Semangat pengurus organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah.

Pengurus organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) SMK Muhammadiyah Karanganyar sangat berperan penting dalam proses kegiatan yang diadakan oleh organisasi tersebut sebagai penunjang keberhasilan implementasi pendidikan karakter di SMK Muhammadiyah Karanganyar. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, pengurus organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) SMK Muhammadiyah Karanganyar memiliki semangat dalam setiap kegiatan yang akan diadakan, hal ini terbukti ketika organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) melakukan kegiatan mingguan yaitu menarik uang infaq setiap hari senin dan jum'at, dan pengajian setiap jum'at pagi pengurus yang bertugas dalam kegiatan tersebut selalu datang sebelum kegiatan tersebut dimulai, hal tersebut membuktikan bahwa pengurus organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) SMK Muhammadiyah Karanganyar selalu menanamkan semangat dalam setiap kegiatan yang akan dilaksanakan agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik sesuai tujuan yang diharapkan.

b. Faktor Penghambat

1. Kurangnya komunikasi antar anggota.

Kurangnya komunikasi antar anggota pengurus organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) di SMK Muhammadiyah Karanganyar menjadi salah satu faktor yang menghambat terlaksananya implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan yang diadakan oleh organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM), padahal

komunikasi sendiri merupakan sebuah hal yang penting dalam hal apapun, apalagi dalam menjalankan sebuah kegiatan tentu membutuhkan komunikasi yang baik antar anggota agar kegiatan yang akan dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

2. **Adanya perbedaan pendapat.**

Perbedaan pendapat disini maksudnya adalah perbedaan pendapat antar pengurus ketika diadakan rapat bersama sebelum dimulainya kegiatan yang akan diadakan oleh organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) atau pada tahap perencanaan kegiatan. Seperti yang dijelaskan oleh sekretaris sekaligus pengurus organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah SMK Muhammadiyah Karanganyar bahwa perbedaan pendapat terjadi ketika sedang melaksanakan rapat penyelenggaraan sebuah kegiatan.

3. **Terkendala waktu.**

Faktor selanjutnya yang menjadi penghambat terlaksananya implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan yang diadakan oleh organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) di SMK Muhammadiyah Karanganyar adalah faktor waktu. Seperti yang dijelaskan oleh pembina organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) SMK Muhammadiyah Karanganyar bahwa faktor yang menghambat terlaksananya kegiatan yang dapat menunjang pendidikan karakter terhadap peserta didik di SMK Muhammadiyah Karanganyar adalah faktor waktu, karena terkadang kegiatan yang akan diadakan bentrok dengan kegiatan sekolah atau dengan kegiatan yang diadakan oleh organisasi lain.

4. **Kurang adanya tanggung jawab.**

Ada beberapa pengurus organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) di SMK Muhammadiyah Karanganyar yang kurang bertanggung jawab dengan tugasnya dalam kegiatan yang diadakan. Seperti yang dijelaskan oleh ketua organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) SMK Muhammadiyah Karanganyar bahwa ada beberapa pengurus yang kurang aktif dalam kegiatan, mereka hanya mengikuti dan mengerjakan tugas di dalam kegiatan yang mereka sukai saja.

KESIMPULAN

Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) di SMK Muhammadiyah Karanganyar, dilaksanakan secara sistematis, yaitu melalui tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Pada tahap perencanaannya dimulai dari tiga tahapan yaitu menentukan tujuan yang ingin dicapai, menentukan kegiatan yang berguna sebagai penunjang keberhasilan implementasi pendidikan karakter pada peserta didik SMK Muhammadiyah Karanganyar, kemudian yang terakhir adalah menyiapkan sumber.

Pada tahap pelaksanaannya yaitu melalui kegiatan yang diadakan oleh organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah Karanganyar (IPM). Kegiatan yang berguna sebagai penunjang berhasilnya pendidikan karakter di SMK Muhammadiyah Karanganyar yaitu tadarus juz 30 dan menyanyikan lagu Indonesia raya, infaq diadakan tersebut memiliki banyak nilai pendidikan karakter seperti religius, disiplin, cinta tanah air, peduli sosial, peduli lingkungan, rela berkorban, kreatif, tanggung jawab. setiap hari senin dan jum'at, kajian keputrian, pengajian jum'at pagi. Kegiatan yang

Evaluasi kegiatan implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan organisasi Ikatan

Pelajar Muhammadiyah (IPM) di SMK Muhammadiyah Karanganyar berjalan dengan baik, dalam memudahkan melakukan evaluasi tersebut maka diperlukan kerjasama dengan pihak sekolah salah satunya kerjasama dengan pendidik.

Faktor yang menjadi pendukung yaitu kesadaran diri peserta didik, perencanaan kegiatan yang matang, adanya kerjasama dengan bapak/ibu guru, dan semangat pengurus organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) SMK Muhammadiyah Karanganyar. Terlepas adanya faktor pendukung tersebut, disisi lain mempunyai faktor penghambat antara lain kurangnya rasa percaya diri pengurus, kurangnya komunikasi antar anggota, adanya perbedaan pendapat antar anggota, terkendala oleh waktu dan kurang adanya tanggungjawa

Daftar Pustaka

- Ahmad, Julkarnain. 2021. "Pentingnya Menciptakan Pendidikan Karakter dalam Lingkungan Keluarga". *Jurnal Penda's*. Vol. 3. No. 1. IAIN Sultan Amai Gorontalo
- Fatmah, Nirra. 2018. "Pembentukan Karakter dalam Pendidikan". *Jurnal Pendidikan*. Vol. 29. No. 2. Institut Agama Islam Tribakti Kediri.
- Haeruddin. 2018. *Kumpulan Materi Taruna Melati Satu*. Sulawesi Selatan: Haeruddin Teknologi.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Mamonto, Nurvita Bani. 2020. Kontribusi Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam Menanamkan Nilai Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa di SMK Muhammadiyah Kotamobogu. *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Manado: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
- Mayasari, Nany. 2022. *Perencanaan Pendidikan*. Serang Banten: PT Sada Kurnia Pustaka.
- Moleong, Lexy, J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nashir, Haedar. 2016. *Muhammadiyah Gerakan Pembaruan*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Oemari, Nopan. 2015. "Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan". *Jurnal Manajer Pendidikan*. Vol. 9. No. 3. SMA Negeri 1 Arga Makmur.
- Partanto, A Pilus. 1999. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arloka.
- Prasetya, Benny. 2021. *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif di Sekolah*. Malang: Academia Publication.
- Rosyad, Ali Miftakhu. 2019. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah". *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*. Vol. 5. No. 2. Universitas Wiralodra Indramayu.
- Rinawati. 2019. *Pengantar Teori Manajemen Komunikasi dan Organisasi*. Jakarta: Pustaka Baru Press.
- Salahudin, Anas. 2013. *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama & Budaya Bangsa*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Samrin. "Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai)". *Jurnal Al-Ta'dib*. Vol. 9. No. 1
- Suprayitno, Adi. 2020. *Pendidikan Karakter di Era Milenial*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Salahudin, Anas. 2013. *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama & Budaya Bangsa*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Samrin. "Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai)". *Jurnal Al-Ta'dib*. Vol. 9. No. 1.
- Setiawan Johan, dan Albi Anggito. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tampubolon, Paruhuman. "Pengorganisasian dan Kepemimpinan Kajian Terhadap Fungsi-Fungsi Manajemen Organisasi Dalam Upaya Untuk Mencapai Tujuan Organisasi". *Jurnal Stindo Profesional*. Vol. 4, No. 3
- Taufiqurokhman. 2008. *Konsep dan Kajian Ilmu Perencanaan*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN